

Nama : TRI HASTUTI
Nim : 151070104
Judul skripsi : KEPENTINGAN RUSIA ATAS PEMBUKAAN
JALUR PERBATASAN DARAT RUSIA-GEORGIA
PASCA KONFLIK TAHUN 2008-2010

Pasca runtuhnya Uni Soviet tahun 1990-an, hubungan Rusia dan Georgia pun memang tidak baik. Di awal tahun 1990-an, Ossetia Selatan dan Abkhazia terpisah dari Georgia, tepatnya tahun 1992, dan menjalin hubungan dekat dengan Rusia. Akan tetapi, Georgia tidak mengakui dan masih menganggap bahwa Ossetia Selatan merupakan bagian dari Georgia. Salah satu konflik yang terjadi pada tahun 2008 adalah perang antara Rusia dan Republik Georgia dan konflik ini kemudian berakhir pada tahun 2010.

Pada akhirnya Perang Rusia dan Republik Georgia tahun 2008 menyebabkan kerugian yang serius pada kedua belah pihak. Konflik antara Rusia dan Republik Georgia akhirnya mengalami penurunan eskalasi pada akhir tahun 2009. Setelah beberapa waktu mengalami kevakuman, akhirnya pada awal tahun 2010 konflik mereda, meskipun belum sepenuhnya normal dan pemerintah Rusia berkeputusan untuk membuka kembali jalur perbatasan dengan Republik Georgia.

Kepentingan Rusia pertama yang dibalik kepentingan Rusia dalam membuka kembali jalur perbatasan terhadap Georgia padahal keadaan masih belum stabil adalah kepentingan sosial-politik

Kepentingan sosial-politik lainnya adalah sebagai upaya untuk mendukung perkembangan perdagangan regional.

Kemudian kepentingan lainnya yang mendorong Rusia dalam membuka kembali jalur perbatasan terhadap Georgia padahal keadaan masih belum stabil adalah kepentingan bidang politik, mencakup sebagai upaya membina hubungan baik dengan Republik Georgia. Kepentingan politik lainnya adalah untuk mengantisipasi hegemoni Barat di wilayah Georgia. Melalui pembukaan wilayah perbatasan nantinya akan meminimalisasi pengaruh dari negara-negara Barat. Dengan demikian maka dapat dibuktikan tentang kepentingan Rusia yang dibalik kepentingan Rusia dalam membuka kembali jalur perbatasan terhadap Georgia padahal keadaan masih belum stabil.